

Pengaruh Biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap Deviden

Aldo Erfolga Partadisastra¹, Devita Wulandari², Elizabeth Tiur Manurung³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan

e-mail: aldo.erfolga@gmail.com¹, devita.wulandari08@gmail.com², eliz@unpar.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar deviden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022, yang diperoleh dari data sekunder laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis menggunakan alat statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap deviden, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengalokasikan biaya lebih tinggi untuk *Corporate Social Responsibility* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membayar deviden kepada para pemegang saham.

Kata kunci: *Biaya Corporate Social Responsibility, Tanggung Jawab Sosial, Deviden*

Abstract

This study aimed to examine the effect of *Corporate Social Responsibility* (CSR) expenses on a company's ability to pay dividends. The sample consisted of 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022, derived from secondary data of annual and sustainability reports. The research employed a descriptive quantitative method, and the analysis was conducted using statistical tools. The findings indicate that CSR expenses positively and significantly influence dividends. This suggests that companies allocating higher costs to CSR have a better ability to pay dividends to their shareholders.

Keywords : *Corporate Social Responsibility Costs, Social Responsibility, dividends*

PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fokus utama dalam dunia bisnis modern karena tuntutan dari pemangku kepentingan yang menginginkan perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perusahaan yang terus berkembang tanpa menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) akan menghadapi peningkatan kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan di sekitarnya (Zahara et al., 2019). Konsep CSR menekankan pentingnya memperhatikan dampak aktivitas bisnis terhadap berbagai dimensi, termasuk keberlanjutan

ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan (Permanasari, 2010). Selama beberapa tahun terakhir CSR muncul sebagai tren global dan mendorong perusahaan untuk membangun bisnis yang berkelanjutan (Nainggolan, 2018).

Teori Corporate Social Responsibility (CSR) diimplementasikan melalui berbagai aktivitas yang melibatkan stakeholders dengan mengalokasikan sejumlah biaya tertentu. Biaya ini mencakup investasi perusahaan dalam kesejahteraan karyawan, kemitraan dengan pihak eksternal, serta upaya untuk melestarikan lingkungan (Septiana & Nur, 2012).

Salah satu aspek penting dalam kajian Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bagaimana biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Menurut Musthafa (2017), deviden adalah keuntungan bagi hasil yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Hadiwidjaja (2007) yang menyatakan bahwa deviden adalah pembayaran yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai hasil dari laba yang diperoleh perusahaan.

Hanafi (2004) mengungkapkan bahwa deviden juga dapat dianggap sebagai kompensasi tambahan yang diterima oleh pemegang saham selain dari keuntungan yang diperoleh melalui kenaikan nilai saham (*capital gain*). Gumanti (2013) menambahkan bahwa deviden dapat berupa pembagian sebagian keuntungan dalam bentuk deviden tunai atau deviden saham kepada pemegang saham. Sementara itu, Darminto (2008) mengemukakan bahwa kebijakan deviden yang optimal berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan; semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula pembagian deviden yang dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Harjinto dan Martono (2011), pembayaran deviden penting bagi investor karena deviden memberi kepastian tentang kesejahteraan keuangan perusahaan dan deviden yang menarik bagi investor dicari untuk mengamankan penghasilan saat ini serta deviden juga dapat membantu menjaga kestabilan perusahaan dari harga pasar saham. Sedangkan, pengurangan deviden dipandang negatif oleh investor karena menandakan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (Leikha, 2018).

Attig et al. (2013) dalam Nainggolan (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang sudah matang dengan pengalaman dan keterampilan manajemen yang baik lebih cenderung berinvestasi secara strategis dalam aktivitas CSR dibandingkan dengan perusahaan yang lebih muda. Benlemih (2019) menemukan bukti kuat bahwa perusahaan dengan tingkat CSR yang tinggi cenderung membayar deviden lebih besar daripada perusahaan dengan tingkat CSR yang lebih rendah, serta menunjukkan bahwa pembayaran deviden pada perusahaan dengan CSR tinggi lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan CSR rendah. Dengan pengalaman yang lebih banyak, perusahaan di Indonesia yang memiliki tingkat CSR tinggi diharapkan memiliki perhatian lebih besar dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui pembayaran deviden yang tinggi (Nainggolan, 2017).

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak hanya dipandang sebagai kewajiban moral, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor. Selain itu, penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang (Carroll dan Shabana, 2010). Pemahaman ini

memberikan landasan untuk mengajukan pertanyaan mengenai hubungan antara biaya Corporate Social Responsibility (CSR) dan deviden yang dibagikan oleh perusahaan.

Hipotesis utama yang diangkat adalah adanya hubungan positif antara biaya CSR dan besarnya deviden yang dibagikan. Selain itu, terdapat dugaan bahwa investasi dalam CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan deviden. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana biaya CSR secara langsung mempengaruhi besaran deviden yang diberikan kepada pemegang saham.

Pemilihan judul ini relevan karena menyoroti hubungan antara upaya perusahaan dalam bidang CSR dan keputusan finansial yang krusial seperti pembagian deviden. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja finansial mereka tetapi juga dari kontribusi mereka terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh biaya CSR terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar deviden. Penelitian ini penting untuk memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan dalam merancang strategi CSR yang tidak hanya bertujuan untuk kepentingan sosial tetapi juga selaras dengan tujuan keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi pengaruh biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap deviden yang dibagikan oleh perusahaan. Data dikumpulkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti melalui analisis data numerik.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dan sumber data yang digunakan diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah tersedia dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2015). Data sekunder ini diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang tersedia secara publik. Laporan tahunan memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, termasuk data mengenai deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Sementara itu, laporan keberlanjutan menyediakan detail tentang kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Dengan menggunakan data dari 30 perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas dan komprehensif mengenai pengaruh CSR terhadap deviden.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi, di excel dimana data telah diubah menggunakan rumus matematika \ln (logaritma natural) untuk mengurangi skala dan menangani heteroskedastisitas sebelum diterapkan dalam model regresi. Regresi digunakan untuk menguji hubungan antara biaya CSR dan deviden yang dibagikan. Dengan memasukkan data ke dalam model regresi, peneliti dapat mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Hasil analisis regresi akan menunjukkan apakah biaya CSR berpengaruh positif, negatif, atau tidak berpengaruh terhadap deviden. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data dengan cara

yang sistematis dan kuantitatif, sehingga menghasilkan temuan yang dapat diandalkan. Berikut adalah data sekunder berupa 30 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022:

No	Nama Perusahaan	Industri	Biaya CSR Tahun 2022	Dividend Tahun Buku 2022
1	Bank Maybank	Bank	16	588.428
2	Bank Central Asia	Bank	143,1	26,2
3	Bank Mandiri	Bank	137,63	0,024
4	Telkomsel	Telekomunikasi	372,24	16.603
5	XL	Telekomunikasi	10,42	552
6	PT Bali Towerindo Sentra Tbk.	Telekomunikasi	1.339	127.261
7	Link Net Tbk	Telekomunikasi	5.409	124.949
8	Garudafood	Makanan dan minuman	2.964	221.509
9	Cimory	Makanan dan minuman	392	500
10	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	Logistics & Deliveries	0,011	6,8
11	Samudera Indonesia Tbk	Logistics & Deliveries	19	491.268
12	PT Mitra Investindo Tbk	Logistics & Deliveries	0,168	5,3
13	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	Asuransi	0,771	244.362
14	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi	0,35	0,099
15	Darya-Varia Laboratoria Tbk	Farmasi	1,2	136
16	Kalbe Farma Tbk	Farmasi	12,5	2
17	Merck Tbk	Farmasi	2,7	143,36
18	Phapros Tbk	Farmasi	3,5	11
19	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Farmasi	11,18	1.095
20	PT Trisula Textile Industries Tbk	Tekstil	0,868	3,6
21	Mega Perintis Tbk	Tekstil	0,085	18
22	PT Antam Tbk	Pertambangan	124,47	1.910
23	PT Bukit Asam Tbk	Pertambangan	217,38	12.600
24	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	Pertambangan	19,38	595,1
25	Bundamedik Tbk	Healthcare Providers	0,9	12,9
26	PT Prodia Widyahusada Tbk.	Healthcare Providers	1,1	222,98
27	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Automotive Retail	1.524	589.444
28	PT Astra International Tbk	Automotive Retail	41,1	22.300
29	PT Erajaya Swasembada Tbk	Electronics Retail	0,47	299,89
30	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Electronics Retail	0,192	49

Gambar 1. Data Biaya CSR dan Deviden Tahun 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,54808663
R Square	0,300398953
Adjusted R Square	0,275413202
Standard Error	4,023130891
Observations	30

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,2754, yang berarti sekitar 27,54% dari variabel dalam deviden dapat dipengaruhi oleh variabel biaya CSR. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara biaya CSR dan deviden, namun masih ada 72,46% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Tabel 2. Analisis ANOVA

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	194,5961846	194,5961846	12,02281034	0,001715795
Residual	28	453,1963006	16,18558216		
Total	29	647,7924852			

Berdasarkan tabel 2, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi F-test adalah 0,0017, yang jauh lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah signifikan secara statistik. Dengan kata lain, model ini memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan hubungan antara biaya Corporate Social Responsibility (CSR) dan deviden. Temuan ini menguatkan kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dan dapat diandalkan untuk menganalisis pengaruh biaya CSR terhadap deviden perusahaan.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	4,347192268	0,907840335	4,788498707	4,94464E-05
Biaya CSR Tahun 2022	0,764581108	0,220506078	3,467392441	0,001715795

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis menunjukkan koefisien regresi yang relevan untuk penelitian ini. Nilai intercept sebesar 4,3472 merupakan estimasi deviden yang diharapkan ketika biaya Corporate Social Responsibility (CSR) sama dengan nol, atau dengan kata lain, tidak ada biaya CSR yang dikeluarkan. Sementara itu, koefisien regresi untuk biaya CSR

sebesar 0,7646 menunjukkan hubungan positif antara biaya CSR dan deviden. Artinya, setiap peningkatan satu satuan CSR dalam biaya CSR berhubungan dengan peningkatan sebesar 0,7646 satuan deviden. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara biaya CSR dan deviden adalah signifikan secara statistik karena p-value 0.0017 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Temuan ini mendukung bahwa CSR dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang, sehingga pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden. Biaya CSR memiliki hubungan signifikan terhadap deviden, sehingga biaya CSR menjadi akun yang sangat penting bagi perusahaan dan perlu mendapat perhatian dengan seksama (Manurung et al., 2017).

Tabel 4. Analisis Interval Kepercayaan

	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	2,487565643	6,20681889	2,487565643	6,206818893
Biaya CSR Tahun 2022	0,312894883	1,21626733	0,312894883	1,216267333

Berdasarkan tabel 4, hasil analisis menunjukkan interval kepercayaan 95% untuk koefisien biaya CSR berkisar antara 0,3129 hingga 1,2163. Karena interval ini tidak mencakup nol, maka tingkat keyakinan semakin tinggi bahwa biaya CSR memang berpengaruh terhadap deviden. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara biaya CSR dan besarnya deviden yang dibagikan, yang berarti semakin besar biaya CSR yang dikeluarkan, semakin besar pula deviden yang diberikan kepada pemegang saham.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi yang menunjukkan pengaruh positif antara biaya CSR dan deviden, dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya CSR berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pembagian deviden perusahaan. Biaya CSR dapat memberikan kontribusi positif dalam jangka panjang melalui efisiensi operasional yang dapat mengurangi biaya operasional jangka panjang, sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan dan kemampuan untuk membagikan deviden yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

Bagi perusahaan, penting untuk mempertimbangkan CSR sebagai investasi strategis yang tidak hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga keuntungan finansial, terutama dalam hal pembagian deviden kepada pemegang saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Attig, N., El Ghoul, S., Guedhami, O., & Suh, J. (2013). Corporate Social Responsibility and Credit Ratings. *Journal of Business Ethics*, 117(4), 679-694.
- Benlemih, Mohammed. (2019). Corporate social responsibility and dividend policy. *Research in International Business and Finance*, 47, 114-138.

- Carroll, Archie B dan Shabana, Kareem M. (2010). The Business Case of Corporate Social Responsibility: A Review of Concepts, Research and Practice. *International Journal of Management Reviews*, p 85-105
- Darminto. (2008). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial (Social Science)*, 20, 87-97.
- Elizabeth, T. M., Arthur, P., & Sylvia. (2017). The models of tourism sector development of Bandung and Jember district in relating with own-source revenue (Comparative study of Bandung and Jember district). *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(20).
- Hadiwidjaja, Rini Dwiyani. (2007). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Tesis. Ilmu Manajemen Program Magister. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Harjinto, Agus., dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Ekonosia.
- ISO. (2010). *ISO 26000: Guidance on social responsibility*. ISO.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Nainggolan, Y., Famiola, M., Siahaan, A. R., & Trihermanto, F. (2017). The importance of corporate social responsibility: the case of Indonesian firms in 2008 - 2015. Working Paper, Institut Teknologi Bandung.
- Permanasari, Wien Ika. (2010). "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi S-1 : Universitas Diponegoro Semarang. <http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Putri, Leikha Aidila. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Dividen, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Brawijaya.
- Septiani, Rika Amelia dan DP, Emrinaldi Nur. (2012) Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI 2007 s.d 2009). *Jurnal Pekbis* Vol. 4 No. 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihermanto, Febi & Nainggolan, Yunieta Anny. (2018). Corporate life cycle, CSR, and dividend policy: empirical evidence of Indonesia listed firms. *Social Responsibility Journal*.
- Zahara, A. H., Mulyatini, N., & Basari, M. A. (2019). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 2017). 1 No 3. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/bmej/article/view/2323>